



PERAN SINTAKSIS DALAM PENAFSIRAN KITAB YOHANES 3:16

Dicky Liwutang¹, Christia Tenggor², Revalina Imbai³

Institut Agama Kristen Manado, Indonesia

Jeisenliwutang2003@gmail.com¹ christiatenggor81@gmail.com²

revalinajesika15@gmail.com³

Abstrak:

Kasih Allah adalah karunia yang telah diberikan kepada manusia atau orang-orang yang percaya kepada-Nya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang keselamatan dalam Yohanes 3:16 dan janji keselamatan dari Allah bagi orang-orang yang percaya. Penulis ingin menunjukkan, mengenai bentuk kasih Allah yang sejati kepada orang percaya yang sering kali disalahartikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena metode ini berfokus pada pemahaman mendalam. Kasih Allah ditunjukkan kepada umat manusia namun hanya akan dinyatakan kepada orang yang percaya kepada-Nya. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk memberikan pemahaman yang benar kepada pembaca, agar pembaca tidak timbul penyesatan dari ajaran mengenai kasih Allah. Bentuk kasih Allah itu adalah memberikan kehidupan yang kekal, tidak menghakimi, dan memberikan keselamatan. Maka dari itu untuk meresponi bentuk kasih Allah, kita harus percaya bahwa Yesus adalah Tuhan dan mengerjakan keselamatan yang telah Tuhan berikan. Dalam Yohanes 3:16 menawarkan pandangan kepada kita tentang keselamatan sebagai anugerah Allah yang bersifat abadi, diberikan kepada setiap orang percaya kepada Yesus Kristus dan menjadi dasar bagi iman kristen akan kasih penebus Allah.

Kata Kunci: kasih, keselamatan, sintaksis, yohanes 3:16.

Abstract:

God's love is a gift that has been given to humans or those who believe in Him. This study aims to provide an understanding of salvation in John 3:16 and God's promise of salvation for those who believe. The author wants to show the true form of God's love for believers that is often misunderstood. This research uses a qualitative method, because this method focuses on deep understanding. God's love is shown to mankind but will only be revealed to those who believe in Him. Therefore, the author feels the need to provide a correct understanding to the reader, so that the reader does not arise misdirection from the teachings about God's love. The form of God's love is to give eternal life, not to judge, and to give salvation. Therefore, to respond to God's love, we must believe that Jesus is God and work out the salvation that God has given. John 3:16 offers us a view of salvation as God's eternal grace, given to every believer in Jesus Christ and the basis for the Christian faith in God's redeeming love.

Keywords: *Love, Salvation, Syntax, John 3:16.*

Pendahuluan

Kasih adalah dasar ajaran Kristen, kasih sebagai wujud dari keteladanan akan Kristus (Kenanga, Susilo, & Fernando, 2023; Situmorang, 2020). Kasih Allah yang begitu besar dapat kita lihat melalui kematian Kristus di kayu salib menebus dosa umat manusia. Dalam Alkitab ada banyak yang menjelaskan mengenai hal ini, dan salah satu contoh ayat yang menyatakan hal ini dapat kita lihat dalam Yohanes 3:16 yang menunjukkan anugerah Allah serta kasih-Nya yang nyata kepada manusia (Istiono, 2021; Lee, 2020). Yesus anak Allah datang ke dunia untuk menebus dosa manusia. Kasih Allah adalah kasih yang sejati yang tidak bisa dibandingkan dengan kasih siapapun di dunia ini (Pardede, 2021).

Pengendalian mutu produk merupakan aspek krusial dalam industri untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan (Agusnawati, Nurfadillah, Wiradana, & Mukhtar, 2024; Nurhidayah, Yuliana, Asnah, Elmiyati, & Lusiana, 2023; Sidabutar, Ramadhani, Maulana, & Sudiantini, 2024). Dalam konteks PT. Industri Nabati Lestari, pengendalian mutu menjadi lebih penting mengingat kebutuhan untuk mematuhi berbagai standarisasi seperti BPOM, SNI, Halal, dan PORAM. Ketidakpatuhan terhadap standar ini tidak hanya dapat merusak reputasi perusahaan tetapi juga memengaruhi kepercayaan konsumen dan pasar global. Faktor-faktor seperti kualitas bahan baku, pencampuran bahan baku dengan kualitas berbeda, dan proses pengolahan yang tidak optimal dapat memengaruhi mutu produk secara signifikan (Yulianto, Stevefani, & Darmawi, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian mutu yang dilakukan dan mengidentifikasi strategi perbaikan untuk menghadapi tantangan tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas produk, efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan di pasar global (Imammudin & Ahmadi, 2024; Novita & Zahra, 2024; Putra, 2024).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji pentingnya pengendalian mutu dalam industri pengolahan (Hariyanto, 2011; Herlina, Prabowo, & Nuraida, 2021; Wahyuni & Sulistiyowati, 2020). Rachmawati et al (2024). menyoroti bahwa implementasi sistem kontrol kualitas yang ketat dapat meningkatkan efisiensi produksi dan mengurangi kerugian akibat produk cacat. Penelitian lain oleh Fajrah et al. (2017) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam proses pengendalian mutu membantu perusahaan dalam mencapai konsistensi kualitas produk. Syaban (2024) menekankan pentingnya kepatuhan terhadap standar internasional untuk mempertahankan daya saing di pasar global, sementara Wachid et al. (2024) menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi karyawan untuk memahami dan menerapkan sistem kendali mutu dengan efektif. Penelitian ini melanjutkan eksplorasi tersebut dengan menitikberatkan pada pengendalian mutu produk CPO di PT. Industri Nabati Lestari, memberikan

wawasan baru terkait tantangan dan solusi dalam menjaga kualitas produk sesuai standar yang berlaku.

Kasih Allah kepada manusia yang begitu besar sering kali disalah artikan bahwa kematian Kristus cukup untuk menyelamatkan, sehingga manusia sering berbuat apa saja yang menjadi keinginan sendiri. Hal ini seakan-akan menyepelkan kasih Allah. maka dari itu artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman bagi pembaca mengenai kasih Allah kepada manusia, yaitu kesempatan untuk datang kepada Allah. Namun, anugerah keselamatan itu tidak diberikan kepada semua orang, melainkan kepada orang-orang yang percaya kepada-Nya serta melakukan apa yang dikehendaki-Nya.

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, karena metode ini berfokus pada pemahaman mendalam. Serta metode ini lebih berfokus pada sebuah teks yang akan dibahas. Metode kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan literatur (kepastakaan) yakni berupa buku, artikel, bahkan laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Berbeda dengan metode kuantitatif yang lebih berfokus pada data-data yang bersifat angka. Metode ini juga membantu peneliti untuk mengetahui, mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

A. Injil Yoahanes

Kitab Yohanes merupakan salah satu dari empat Injil dalam Perjanjian Baru yang memiliki catatan penting mengenai kehidupan, pelayanan, kematian, serta kebangkitan Yesus Kristus. Latar belakang penulisan Injil Yohanes mencakup tujuan teologis, konteks sejarah. Injil Yohanes secara tradisional dianggap ditulis oleh Rasul Yohanes, salah satu dari dua belas murid Yesus. Yohanes dikenal sebagai "murid yang dikasihi Yesus" (Yohanes 13:23; 21:20). Menurut tradisi Gereja mula-mula pada akhir abad ke-2, Injil Yohanes dianggap sebagai buah karya dari rasul Yohanes. Tradisi ini sudah dikembangkan dari catatan Irenaeus, ia adalah seorang bapa Gereja, murid dari Polycarpus dan Polycarpus sendiri adalah murid dari Rasul Yohanes, karena itu Irenaeus dianggap sebagai salah seorang yang meneruskan tradisi rasuli. Argumen Pendukung:

Ada kesaksian dari Bapa-Bapa Gereja awal, seperti Ireneus, Clemens dari alexandria, dan yustinus martir yang menghubungkan Yohanes dengan penulisan Injil ini. Dan memiliki gaya bahasa serta tema Injil Yohanes menunjukkan pengenalan mendalam terhadap kehidupan Yesus, mengindikasikan kesaksian langsung. Waktu Penulisan: Diperkirakan ditulis antara tahun 85-95 M, setelah kehancuran Bait Allah di Yerusalem (70 M), tetapi sebelum akhir abad pertama. Injil Yohanes ditulis oleh Rasul Yohanes pada akhir abad pertama untuk komunitas

Kristen, dengan tujuan membuktikan bahwa Yesus adalah Anak Allah dan untuk memberikan pengharapan akan hidup kekal.

B. Injil Yohanes 3:16

Karakteristik yang membedakan Yohanes dari kitab lain adalah fokusnya pada seluruh dunia (Yohanes sering menggunakan kata dunia). Ia juga menekankan sifat umum pekerjaan Kristus sebagai mediator, bahwa Yesus adalah satu-satunya jalan menuju kebenaran dan kehidupan, dan satu-satunya jalan menuju keselamatan. Tujuan kitab ini adalah untuk menunjukkan kepada dunia bahwa Yesus adalah Putra tunggal Allah dan dengan percaya kepada Yesus manusia akan memperoleh kehidupan kekal. Tujuan dari kitab ini adalah untuk mengungkapkan interpretasi ilahi mengenai pribadi Yesus Kristus dalam kaitannya dengan keilahian dan kemanusiaan-Nya, sehingga menolak ajaran sesat lainnya.

Kitab Yohanes 3:16 berbicara tentang peran atau karya Allah Bapa dalam melakukan penyelamatan manusia. Dua isu penting dalam nats ini yang terkait dengan keselamatan adalah (1) definisi atau esensi, atau hakekat keselamatan yakni kehidupan kekal dan ketidakbinasaan (2) respon atau tanggung jawab manusia terhadap penyelamatan itu, yakni percaya kepada-Nya. Argumentasi atau alur pikir Yohanes itu menjadi:

1. Hakekat keselamatan
2. Karya Allah dalam proses penyelamatan
 - a. Motivasi penyelamatan manusia: Allah mengasihi dunia
 - b. Aksi penyelamatan manusia: Allah mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal
 - c. Intensi penyelamatan manusia: Allah menganugerahkan kehidupan kekal.
3. Tanggung jawab manusia dalam proses penyelamatan dirinya.

Dalam Injil Yohanes 3:16, teks ini menjelaskan misi Allah dengan menekankan kasih-Nya yang luar biasa terhadap dunia. Melalui tindakan-Nya yang menyelamatkan manusia dari dosa, Allah memberikan hidup yang kekal melalui putra-Nya, Yesus Kristus. Dengan demikian, Injil Yohanes secara khusus menguraikan eksistensi dan karya Yesus. Ayat ini juga mencerminkan sifat Allah sebagai sosok yang penuh kasih dan menjadi pokok iman bagi umat-Nya. Dalam Injil Yohanes, Yesus ingin memberikan kesempatan kepada setiap umat-Nya untuk mengembangkan kehidupan iman mereka. Kesempatan ini diperuntukkan bagi semua orang, tanpa membedakan golongan atau kelompok tertentu di antara umat Allah.

C. PERAN SINTAKSIS

Yohanes 3:16 adalah salah satu ayat paling terkenal dalam Alkitab yang berbunyi: “Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini. Sehingga Ia telah

mengaruniakan anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

Dari segi sintaksis, ayat inu memiliki struktur yang kompleks, yang dapat dibagi ke dalam beberapa klausa:

1. Klausa utama:

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini.

Subjek: kasih Allah

Predikat: begitu besar

Objek: akan dunia ini.

2. Klausa sebab-akibat:

Sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal.

Subjek: Ia (Allah)

Predikat: telah mengaruniakan

Objek: Anak-Nya yang tunggal.

3. Klausa tujuan:

Supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Subjek: setiap orang yang percaya kepada-Nya

Predikat: tidak binasa dan beroleh hidup yang kekal.

Ayat inu menggunakan hubungan logis yang kuat:

Karena: mengungkapkan alasan atau sebab (kasih Allah).

Sehingga: menunjukkan akibat (Allah mengaruniakan Anak-Nya).

Supaya: Menyatakan tujuan (keselamatan bagi yang percaya).

Jika diperiksa lebih lanjut, ayat ini memiliki keseimbangan antara pernyataan kasih Allah, tindakan penyelamatan, dan tujuan akhir dari rencana keselamatan itu.

Kesimpulan

Dalam kitab Yohanes 3:16 sintaksis memainkan peran yang penting dalam membangun makna teologis pada ayat tersebut. Dengan struktur kalimat yang terorganisasi, ayat ini juga menekankan dan menegaskan kasih Allah kepada dunia, dan pemberian Putra-Nya sebagai jalan keselamatan, serta respon iman sebagai kunci untuk mendapatkan kehidupan yang kekal. Kemudian struktur subjek-predikat; frasa pembuka "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini" menunjukan bahwa subjek utama (Allah) dan tindakannya (mengasihi), hal ini menyoroti inisiatif kasih Allah. Klausa tujuan; Frasa "Sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal" ini menjelaskan bahwa tindakan konkret kasih Allah, yaitu pemberian Yesus Kristus. Kondisi dan akibat; Klausa "Supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" menunjukan respon manusia (percaya) dan konsekuensinya (keselamatan). Secara keseluruhan melalui sintaksis, dalam kitab Yohanes 3:16 menegaskan bahwa kasih universal Allah, tindakan keselamatan melalui

Kristus, serta pentingnya respon iman. Dan pemahaman sintaksis ini membantu pembaca untuk menangkap pesan inti dalam ayat tersebut secara utuh dan kontekstual.

Daftar Pustaka

- Agusnawati, Reska, Nurfadillah, Nurfadillah, Wiradana, Naldi, & Muktamar, Ahmad. (2024). Efektivitas Evaluasi Strategi dalam Manajemen Pengendalian Mutu Organisasi. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(1), 87–105.
- Fajrah, Nofriani, & Putri, Nilda Tri. (2017). Analisis penggunaan alat dan teknik pengendalian mutu dalam penerapan sistem manajemen mutu pada perusahaan karet bersertifikat ISO 9001: 2008. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 15(2), 203–216.
- Hariyanto, Bambang. (2011). Manfaat tanaman sagu (*Metroxylon Sp*) dalam penyediaan pangan dan dalam pengendalian kualitas lingkungan. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 12(2), 143–152.
- Herlina, Elin, Prabowo, Faizal Haris Eko, & Nuraida, Dea. (2021). Analisis Pengendalian Mutu dalam Meningkatkan Proses Produksi. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 11(2), 173–188.
- Imammudin, Yusuf, & Ahmadi, Mirzam Arqy. (2024). Peran Inovasi, Kualitas Produk, dan Strategi Perusahaan dalam Mendorong Keberhasilan Bisnis: Studi Literatur. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 978–989. <https://doi.org/10.62710/ww6cq881>
- Istiono, Dani. (2021). Analisis Eksegetis Mengenai Disiplin Rohani Dalam Rencana Allah Menurut Ibrani 12: 1-17. *SAGACITY: Journal of Theology and Christian Education*, 2(1), 37–64.
- Kenanga, Grace Putri, Susilo, Tinny Mayliasari, & Fernando, Andreas. (2023). Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Berbasis Karakter Kasih. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(1), 49–56.
- Lee, Witness. (2020). Pelajaran-Hayat Yohanes. Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin).
- Novita, Yenni, & Zahra, Rita. (2024). Penerapan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional di Perusahaan Manufaktur: Studi Kasus PT. XYZ. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi*, 1(1), 11–21.
- Nurhidayah, Nurhidayah, Yuliana, Nesi, Asnah, Asnah, Elmiyati, Elmiyati, & Lusiana, Lusiana. (2023). Pengendalian mutu produk teh kawa dengan menggunakan metode statistik quality control pada bonang bersaudara padang. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 8(2), 214–222. <https://doi.org/10.29210/30033277000>

- Pardede, Nurmalia. (2021). Kasih Allah Yang Sejati Menurut Yohanes 3: 1-21. Artikel Jurnal HITS, 1–14. Retrieved from <http://eprint.hits.ac.id/id/eprint/54>
- Putra, Bintang Nurdiansyah. (2024). Analisis Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam Meningkatkan Kualitas Produk pada Conneight Studio Kota Malang. *Transformasi: Journal Of Economics And Business Management*, 3(3), 119–131. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v3i3.1960>
- Rachmawati, Mega Amalia, Ulum, Rikzan Bachrul, & Kusuma, Bintang Nidia. (2024). Analisa Pengendalian Kualitas Untuk Mengurangi Jumlah Cacat Produk Keramik Pada Proses Kiln Menggunakan Metode Six Sigma Di Pt. Gemilang Mitra Sejahtera. *Journal of Scientech Research and Development*, 6(1), 1804–1822.
- Sidabutar, Angelika Confrensia, Ramadhani, Evi Octavia, Maulana, Yusuf Rahman, & Sudiantini, Dian. (2024). Studi Teoritis Tentang Pengendalian Mutu (Quality Control), Kualitas Produk Terhadap Implikasi Efisiensi Produk. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 13(6), 41–50. <https://doi.org/10.8734/musytari.v13i6.9729>
- Situmorang, Ester Lina. (2020). Pendidikan Agama Kristen Gereja Dan Keteladanan Orangtua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Sekolah Minggu.
- Syaban, Abdul, & Mokodompit, Eliyanti Agus. (2024). Strategi Pengembangan Industri Kapal Dalam Menghadapi Persaingan Global: Studi Kasus Pelabuhan Nusantara Kendari. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 236–242.
- Wachid, Abdul, Hidayat, Moh Syarif, Satar, Muhammad, Mabruroh, Faizatul, Shofiyatun, Siti, Ikhrum, Faisal, Junaid, Uswatun Hasanah, Pajariantanto, Hadi, Asri, Yoana Nurul, & Irvani, Asep Irvan. (2024). Manajemen Pengendalian Mutu Pendidikan. *TOHAR MEDIA*.
- Wahyuni, Hana Catur, & Sulistiyowati, Wiwik. (2020). Buku Ajar Pengendalian Kualitas Industri Manufaktur Dan Jasa. Umsida Press, 1–116.
- Yulianto, Bambang, Stevevani, Nova Yastifa, & Darmawi, Ahmad. (2024). Efektivitas Pengendalian Mutu Terintegrasi Untuk Meningkatkan Konsistensi Kualitas Benang Katun Dalam Industri Pemintalan. *Prosiding Snast*, C220-228. <https://doi.org/10.34151/prosidingsnast.v1i1.2767>